

BAB III

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROGRAM KOMPUTER

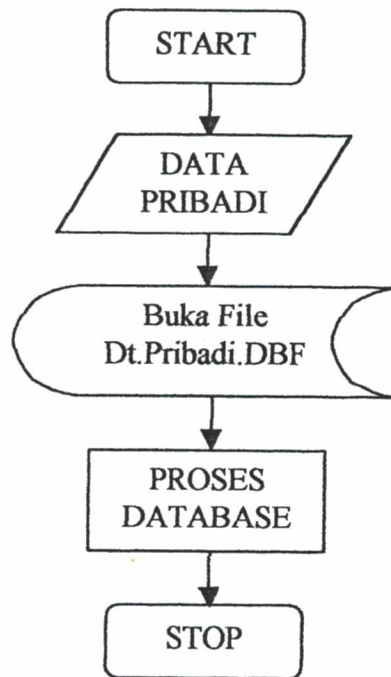
Dalam merencanakan dan perancangan suatu program harus direncanakan dan dikembangkan sebelum proses dioperasikan. Maka perlu adanya beberapa aktifitas-aktifitas perencanaan dan perancangan suatu program untuk mendukung dalam pembuatan program nanti. Untuk mendapatkan perincian perencanaan program meliputi :

1. Desain Proses
2. Desain Basis Data

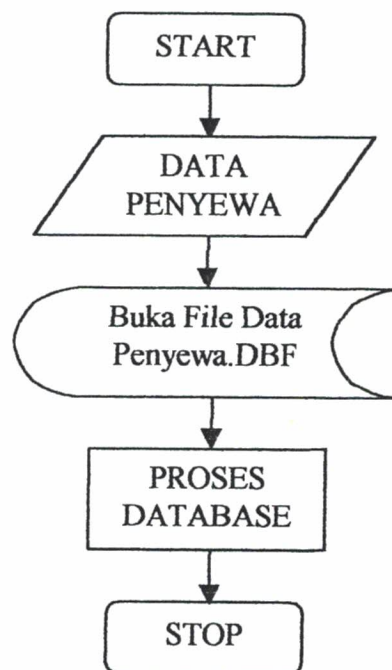
3.1. Desain Proses

Desain proses merupakan salah satu dari aktifitas-aktifitas pengembangan sistem logika yang masuk ke dalam sistem komputer, dan menghasilkan suatu arus data yang masuk ke dalam proses perencanaan perancangan suatu program.

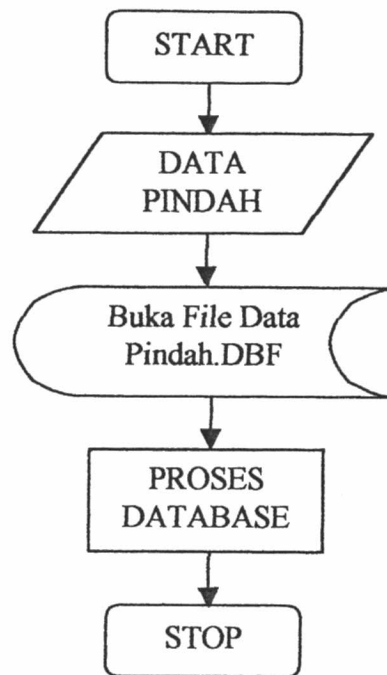
3.1.2. Proses File Menu Data Pribadi



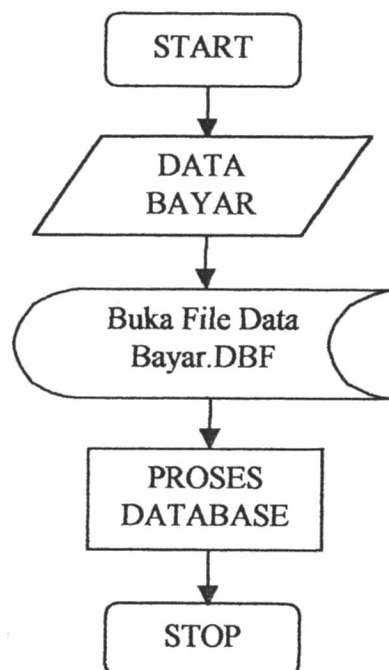
3.1.2. Proses File Menu Data Penyewa



3.1.3. Proses File Menu Data Pindah



3.1.4. Proses File Menu Data Bayar



3.1.2. Perencanaan Input - Output

Untuk memudahkan data perlu dijabarkan lebih dulu out put yang diminta yang menjadi sumber data yang akan di olah di susun ke dalam suatu file-file. Penyusunan file diatur sedemikian dan diperhitungkan tingkat efektifitas dan efisiensinya.

Elemen data yang tercakup dalam sistem ini diinputkan melalui dokumen-dokumen sebagai berikut :

1. Data pribadi
2. Data penyewa
3. Pindah
4. Bayar
5. Lain-lain

Hasil out put yang akan di peroleh adalah sebagai berikut :

- i. Laporan tentang data induk dan data penginapan yang diperlukan oleh pimpinan atau lainnya.
- ii. Data kamar dan jenis kamar.
- iii. Data penyewa atau penginap.

Perincian out put yang dihasilkan masih dikembangkan sesuai dengan permintaan sesuai dengan permintaan.

3.1.2.1. Perencanaan Out Put

Out put dapat dikatagorikan :

- i. Out put untuk pimpinan
 - mengenai data induk dan data penginapan, pada prinsipnya setiap data dapat dikeluarkan bila perlu.
- ii. Out put untuk karyawan
 - File data : berisi data kamar dan jenis kamar yang ada paa penginapan tersebut apakah masih ada/penuh.
 - File data penyewa/penginap : berisi data penyewa yang keluar masuk dalam penginapan.
- iii. Out put untuk penyewa
 - No. Kamar
 - No. Identitas
 - Fasilitas

Diskripsi out put yang akan direncanakan meliputi :

1. Bayar

- Merupakan transaksi antara penyewa dan fihak penginapan untuk memilih kamar dan jenis kamar yang ada pada penginapan dan setelah terjadi kesepakatan maka penyewa harap membayar.

Tujuannya : Untuk mencatat pembayaran untuk kelas kamar yang disewanya.

Isi data bayar :

No. reg	N	3	0
First pay	Date	8	0
Tanggal bayar	Data	8	0
Untuk bulan	C	14	0
Flag BP	C	1	0
Flag BT	C	1	0

Sumber : merupakan hasil proses transaksi

2. Data kamar

- merupakan daftar dari jumlah dan jenis kamar yang ada pada penginapan tersebut.

Frekuensi : di buat pada tiap bulan

Isi data kamar

Jenis kamar	C	1	0
Biaya	N	9	0
Bed room	C	2	0
Telp	C	2	0
Lemari	C	2	0
Meja	C	2	0
Kursi	C	2	0

Sumber : merupakan hasil proses data kamar

3. Data Penyewa/Personil

- Merupakan suatu data-data berisi status penyewa dalam penginapan dari awal menginap sampai pindah atau keluar dari penginapan.

Isi data penyewa

No. reg	N	3	0
Nama	C	20	0
Tgl. lahir	Date	8	0
Jenis kel.	C	1	0
Status	C	1	0
No. Identitas	C	20	0
Pekerjaan	C	20	0
Agama	C	10	0
Alamat	C	25	0

- Tujuan : - Sebagai laporan mengenai status penyewa yang ada. Untuk dipergunakan oleh karyawan dalam membuat laporan kepada pimpinan.

Frekuensi : di buat tiap bulan.

Sumber : sebagai hasil proses updating file data penyewa dengan file transaksi.

4. Data Pindah/Keluar

Merupakan daftar dari jumlah penyewa yang keluar atau pindah dari penginapan tersebut.

Tujuan : sebagai bahan rekomendasi dari file pindah untuk diketahui jumlah penyewa dari no. kamar dan jenis kamar yang ditempati sebelum penyewa pindah.

Isi data pindah :

Jenis kamar	C	1	0
No. kamar	N	2	0
No. reg	N	3	0
Alamat keluar	C	25	0
Tgl. keluar	D	8	0
Ket	C	25	0

Sumber : sebagai hasil dari proses file data pindah

5. Data sewa

Merupakan data dari jumlah penyewa yang masuk ke penginapan dan menyewa jenis kamar, dan no kamar yang dikehendaki.

Tujuan : untuk mengetahui jenis kamar dan no kamar berapa penyewa menempatinnya.

Sumber : merupakan updating dari file data kamar.

Isi data sewa :

Jenis kamar	C	1	0
No. kamar	N	2	0
No. reg	N	3	0
Tgl. input	D	8	0

3.1.2.2. Perencanaan Input

Input data yang diperlukan dalam sistem baru diperoleh melalui dokumen-dokumen :

- Data pribadi
- Data penyewa
- Pindah dan bayar

3.1.2.3. Sistem Penomoran (kode)

Dalam penggunaan sistem kode diperhatikan bahwa kode harus fleksibel, tidak menutup kemungkinan perubahan. Dapat diartikan dengan mudah, diingat dengan cepat, sependek mungkin untuk memperkecil waktu penulisan, besar file dan proses.

sistem kode yang direncanakan untuk sistem ini meliputi :

- Sistem kode untuk kamar dan jenis kamar

Sistem kode untuk data kamar menggunakan sistem program ini dibuat 1 sampai 3 digit angka.

- Sistem kode untuk penyewa ini dibutuhkan satu digit angka saja.

3.2. Basis Data

3.2.1. File Data Base

Data base atau basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan menggunakan seperangkat alat dan komputer untuk memanipulasinya. Data base merupakan salah satu komponen yang penting di dalam sistem informasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan sistem manajemen basis data (data base management system / dBase) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan.

3.2.1.2. Tipe File Data Base

1. File Induk (Master File)

File master adalah file yang terpenting pada suatu sistem jenis informasi pada file master cenderung tetap. Isi file master dapat diubah atau dimodifikasi dengan menggunakan file transaksi.

File master dapat dibedakan menjadi 2 macam :

a. File Master Acua (Reference Master File)

Yaitu : file induk yang isinya cenderung tidak atau jarang berubah.

Contoh : file data kamar.

b. File Induk Dinamik (Dynamic Master File)

Yaitu : file master yang isinya di update sebagai akibat dari suatu transaksi.

Contoh : file daftar penyewa

2. File Transaksi (Transaction File)

File transaksi disebut juga dengan nama file input (input file), file ini digunakan untuk merekam data hasil dari suatu transaksi yang terjadi, misalnya file daftar kamar dan jenisnya yang dipesan oleh seseorang penyewa. Untuk melihat transaksi-transaksi yang mempengaruhi di file induk maka dapat di lihat pada file transaksinya. Biasanya file transaksi memuat rekaman tanggal dari transaksi yang menunjukkan kapan transaksi tersebut terjadi.

3. File Laporan (Report File)

File ini berisi dengan informasi yang siap dilampirkan. File ini dibuat untuk mempersiapkan pembuatan suatu laporan yang siap dilaporkan atau digunakan oleh proses yang lain.

4. File Pelindung (Back-up File)

File back-up merupakan salinan dari file-file yang masih aktif di data base pada waktu tertentu. File ini digunakan sebagai cadangan atau pelindung bila file data base yang aktif rusak atau hilang.